

Analisis Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pertumbuhan Iman Siswa Kelas V SDN Gugus II Malinau Utara

Dorkas Ngau

Abstrak

Tujuan penulisan skripsi adalah untuk menjelaskan sejauh manakah peranan guru Pendidikan Agama Kristen terhadap pertumbuhan iman siswa di SDN Gugus II Malinau Utara. Adapun hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: *Pertama*, guru Pendidikan Agama Kristen pada sekolah dasar sangat diperlukan, sebab berperan sebagai orang tua siswa selama siswa berada di lingkungan sekolah, untuk memberi perlindungan, menjaga semua siswanya sehingga setiap siswa dapat merasakan keamanan dan kenyamanan selama berada di lingkungan sekolah. *Kedua*, guru Pendidikan Agama Kristen pada sekolah dasar sangat diperlukan sebagai pendidik, sebab guru Pendidikan Agama Kristen tidak hanya berusaha menjadikan anak didiknya berpendidikan dan berpengetahuan, tetapi juga harus memiliki perubahan tingkah laku dan memiliki keterampilan dalam memperaktekkan karunia yang diberikan Tuhan. *Ketiga*, guru Pendidikan Agama Kristen pada sekolah dasar sangat diperlukan menjadi pembinaan rohani secara material dan spiritual agar nantinya siswa dapat mengembangkan dirinya di dalam jemaat dan masyarakat di mana ia menempatkan dirinya kelak. *Keempat*, guru Pendidikan Agama Kristen sangat diperlukan di sekolah dasar berperan sebagai gembala bagi siswanya yang dengan setia dan sepenuh hati menyampaikan Firman Tuhan, mencari dan menjunjung, mendoakan serta membimbing siswa agar beriman kepada Kristus. *Kelima*, peranan guru Pendidikan Agama Kristen sebagai gembala, ia harus menjadi mentor. Dalam arti membimbing siswa agar imannya bertumbuh dan kelak siswa mampu menolong dirinya serta mengerti dengan baik pelajaran yang diajarkan, bagaimana bertumbuh secara rohani, sehingga mencapai kedewasaan rohani. *Keenam*, peranan guru Pendidikan Agama Kristen terhadap pertumbuhan iman siswa adalah yang terutama membawa siswa mengenal Yesus sebagai Juruselamat, dan bertumbuh dalam iman.

Kata-kata Kunci: Peranan, Guru, Pendidikan, Agama, Kristen, Pertumbuhan, Iman.

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Guru merupakan unsur penting dalam mengajar di bidang Pendidikan Agama Kristen, terutama di sekolah dasar demi pertumbuhan iman siswa. Hal ini dikarenakan usia pada masa ini merupakan masa yang sangat penting dalam pembentukan pribadinya. Pendidikan Agama Kristen di sekolah dasar penting disampaikan sejak dini, sebab usia setingkat sekolah dasar lebih mudah menerima pengajaran yang disampaikan. Selain itu seringkali orang tua siswa belum memperkenalkan Kristus dengan baik kepada anak-anaknya, karena mereka tidak terlalu memahami firman Tuhan.

Disinilah peranan guru Pendidikan Agama Kristen sangat diperlukan untuk berperan aktif dalam mengarahkan siswa mengalami pertumbuhan iman. Sehingga peranan guru Pendidikan Agama Kristen di sekolah dasar sangat membantu siswa untuk mengenal Yesus Kristus secara pribadi. Selain dari itu, guru merupakan tenaga pendidik yang memiliki tanggung jawab serta intensitas pertemuan yang tinggi dengan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Janette Oke mengungkapkan, “Tidak ada pengganti untuk dapat membangun fondasi rohani yang kuat kecuali dengan secara tetap dan teratur mendalami firman Allah, itulah yang merupakan batu dasar bagi segala sesuatu yang kita bangun dalam hidup kita.”¹

Dengan demikian, peranan guru Pendidikan Agama Kristen di sekolah dasar adalah mengarahkan siswa secara tetap dan teratur untuk mendengar firman Tuhan, mengakui, mengimani fakta yang lebih tinggi dan lebih berkuasa itu terhadap pertumbuhan iman siswa.

Kurikulum Pendidikan Dasar Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) sekolah dasar telah ditetapkan, “Ruang Lingkup Pendidikan Agama Kristen sekolah dasar, meliputi pengenalan secara sederhana tentang kasih dan ketaatan kepada Tuhan di dalam Yesus Kristus, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.”²

Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen di sekolah dasar merupakan pelaksanaan Amanat Agung Yesus Kristus dalam Matius 28:19-20. Setiap orang Kristen dewasa yang menyadari tanggung jawab dari Amanat Agung Yesus Kristus merupakan pelaksana tugas tersebut. Demikian juga dengan guru Pendidikan Agama Kristen, ia mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan Amanat Agung ini di dalam lingkup sekolah.

Karena tugas mengajar Pendidikan Agama Kristen merupakan bagian atau termasuk dalam Amanat Agung Yesus Kristus, maka dalam melaksanakan tugas mengajar, guru-guru Pendidikan Agama Kristen tidak hanya mengajar secara teori, tetapi praktek hidup sehari-hari juga lebih besar pengaruhnya.

Sehubungan dengan itu, Chr. Napitupulu mengatakan, “Guru Pendidikan Agama Kristen tidak boleh tidak harus mencerminkan kehidupan sebagai orang Kristen, yang bukan hanya percaya saja kepada Tuhan, melainkan juga mengikuti

¹Janetta Oke, *Penerapan Praktis Pola Hidup Kristen* (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1994), 257.

²Garis-garis Besar Program Pengajaran, 1994, 1.

Yesus sebagai Juruselamat dan Tuhan atas seluruh hidupnya. Karena pengajaran yang disampaikan bukan pengetahuan saja, maka hanya Roh Kuduslah yang dapat membuat ajaran Kristen mengenai sasarannya.³

Hal ini berarti bahwa peranan Guru Pendidikan Agama Kristen di sekolah dasar sangat penting untuk memberi pengaruh bagi siswa dalam bertingkah laku terlebih lagi dalam pertumbuhan imannya.

Berdasarkan pengamatan penulis terhadap siswa sekolah dasar di Gugus II Malinau Utara, secara khusus siswa kelas V, mereka kurang mendapat pengajaran dan pendidikan tentang iman Kristen dari orang tua. Dengan kata lain, orang tua kurang berperan dalam membimbing dan mengarahkan anak-anak mereka kepada Tuhan Yesus Kristus. Penyebabnya antara lain karena kesibukan orang tua yang bekerja di ladang dan juga kurangnya pemahaman orang tua sendiri terhadap firman Tuhan. Sehingga peran guru Pendidikan Agama Kristen di sekolah dasar tersebut sangat dibutuhkan oleh siswa.

Jadi, berdasarkan latar belakang tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V SDN Gugus II Malinau Utara belum mendapat pendidikan Agama Kristen secara maksimal dari orang tua. Karena itu, untuk mengatasi permasalahan itu peranan guru Pendidikan Agama Kristen sangat diperlukan dalam mengajar pokok-pokok iman Kristen dan pemberian pengetahuan yang benar untuk pertumbuhan iman siswa di sekolah dasar.

Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi pokok masalah dalam penulisan skripsi ini adalah sejauh manakah pengaruh peranan guru Pendidikan Agama Kristen terhadap pertumbuhan iman siswa kelas V SDN Gugus II Malinau Utara?

Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk menjelaskan sejauh manakah peranan guru Pendidikan Agama Kristen terhadap pertumbuhan iman siswa di SDN Gugus II Malinau Utara.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan skripsi ini adalah:

Pertama, untuk menambah wawasan guru Pendidikan Agama Kristen mengenai peranan guru terhadap pertumbuhan iman siswa di Sekolah Dasar.

Kedua, untuk menolong penulis dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru Pendidikan Agama Kristen di masa-masa yang akan datang.

³Chr. Napitupulu, *Pendidikan Agama Kristen Anak-anak: Modul 1-9* (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat, 1995), 224.

Ketiga, untuk memenuhi salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan Stratum Satu 1 pada Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar.

Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang dipakai dalam penulisan skripsi ini adalah metode kuantitatif yang mencakup:

Pertama, metode pengumpulan data dan kajian pustaka melalui buku-buku yang berkaitan dengan judul yang dibahas dalam skripsi ini.

Kedua, menggunakan observasi lapangan, yakni kuesioner (angket) dan wawancara agar dapat memperoleh data yang objektif.⁴

Batas Penelitian

Mengingat luasnya peranan guru Pendidikan Agama Kristen, maka demi efektivitas pengkajian dan pembahasan, penulis membatasi penulisan skripsi ini hanya pada peranan guru Pendidikan Agama Kristen terhadap pertumbuhan iman siswa kelas V SDN Gugus II Malinau Utara.

Kepustakaan

Agung I., Made Astika. "Penerapan Metode Mengajar Yesus Menurut Injil Sinoptik Dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen Di SMA Gamaliel Makassar." *Jurnal Jaffray* 9, no. 2 (2011). <http://dx.doi.org/10.25278/jj71.v9i2.99>

Napitupulu, Chr. *Pendidikan Agama Kristen Anak-anak: Modul 1-9*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat, 1995.

Oke, Janetta. *Penerapan Praktis Pola Hidup Kristen*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1994.

Wijaya, Hengki (ed.). *Metodologi Penelitian Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2016.

⁴ Mengenai kuesioner dan wawancara dijelaskan di dalam Hengki Wijaya (ed.), *Metodologi Penelitian Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2016), 24-29.